

**BAB IV**  
**ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Model persamaan regresi diuji dengan menggunakan alat analisis uji t, uji F dan koefisien determinasi. Untuk dapat melakukan interpretasi statistik terhadap rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba maka diperlukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedstisitas.

**4.1 Deskriptif Statistik**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maximum dan minimum dan standard deviasi.

**Tabel 4.1 statistik deskriptif variabel penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFIT	245	-58.18	176.94	.2990	15.1517
OPPBT	245	-134.39	26.09	-2.9707	13.4053
CLI	245	-.98	2.56	-4.0170E-02	.5644
SCL	245	-.88	64.31	1.3260	5.8583
CGSI	245	-.97	19.45	.2503	1.6961
CCL	245	-.99	101.92	1.5654	8.3388
CACL	245	-.74	29.11	.7814	3.4042
CATL	245	-.66	11.95	.2770	.9801
Valid N (listwise)	245				

Dari tabel statistik deskriptif menyatakan bahwa sampel yang digunakan sebanyak 245 perusahaan. Rata-rata profit 0.2990, standard deviasi 15.1517, nilai minimum -58.18 dan nilai maximum 176.94, rata-rata rasio OPPBT - 2.9707, standard deviasi 13.4053, nilai minimum -134.39 dan nilai maximum 26.09, rata-rata rasio CLI -0.00402, standard deviasi 0.5644, nilai minimum - 0.98 dan nilai maximum 2.56, rata-rata rasio SCL 1.3260, standard deviasi

5.8583, nilai minimum -0.88, dan nilai maximum 64.31, rata-rata rasio CGSI 0.2503, standard deviasi 1.6961, nilai minimum -0.97, dan nilai maximum 19.45, rata-rata rasio CCL 1.5654, standard deviasi 8.3388, nilai minimum -0.99, dan nilai maximum 101.92, rata-rata rasio CACL 0.7814, standard deviasi 3.4042, nilai minimum -0.74, dan nilai maximum 29.11, rata-rata rasio CATL 0.2770, standard deviasi 0.9801, nilai minimum -0.66, dan nilai maximum 11.95

## 4.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent)

**Tabel 4.2 Hasil perhitungan korelasi**

Model		CATL	CLI	OPPBT	CCL	CGSI	CACL	SCL
Correlations	CATL	1.000	.211	-.031	-.181	-.762	-.514	.511
	CLI	.211	1.000	.115	-.257	-.409	.037	.415
	OPPBT	-.031	.115	1.000	-.017	-.002	.016	.022
	CCL	-.181	-.257	-.017	1.000	.365	-.310	-.512
	CGSI	-.762	-.409	-.002	.365	1.000	.454	-.777
	CACL	-.514	.037	.016	-.310	.454	1.000	-.447
	SCL	.511	.415	.022	-.512	-.777	-.447	1.000
Covariances	CATL	1.910	.495	-2.529E-03	-4.095E-02	-1.080	-.305	.214
	CLI	.495	2.869	1.161E-02	-7.122E-02	-.712	2.665E-02	.213
	OPPBT	-2.529E-03	1.161E-02	3.540E-03	-1.628E-04	-1.349E-04	4.017E-04	4.019E-04
	CCL	-4.095E-02	-7.122E-02	-1.628E-04	2.669E-02	6.127E-02	-2.181E-02	-2.530E-02
	CGSI	-1.080	-.712	-1.349E-04	6.127E-02	1.053	.200	-.241
	CACL	-.305	2.665E-02	4.017E-04	-2.181E-02	.200	.185	-5.813E-02
	SCL	.214	.213	4.019E-04	-2.530E-02	-.241	-5.813E-02	9.160E-02

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	OPPBT	.983	1.018
	CLI	.684	1.462
	SCL	.199	5.030
	CGSI	.206	4.847
	CCL	.337	2.970
	CACL	.292	3.428
	CATL	.341	2.935

a. Dependent Variable: PROFIT

Dari output SPSS (tabel 4.2) dapat diketahui bahwa besarnya korelasi antar variabel masih dibawah 95%, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan nilai VIF (tabel 4.3) tidak menunjukkan satu variabel bebas yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

#### 4.2.2 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ )

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Durbin-watson (DW)*

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 <sup>a</sup>	.355	.336	12.3493	2.289

a. Predictors: (Constant), CATL, CLI, OPPBT, CCL, CGSI, CACL, SCL

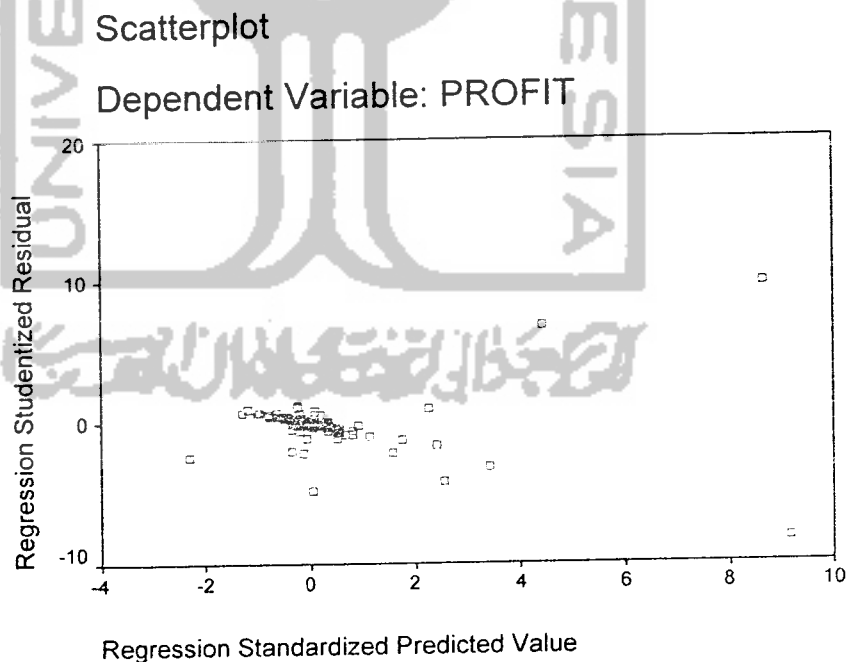
b. Dependent Variable: PROFIT

Dari hasil output SPSS dapat diketahui bahwa besarnya D-W adalah 2.298. angka dimana tidak terjadi adanya gangguan autokorelasi yaitu diantara  $d_u$  hingga  $(4-d_u)$ ,  $d_u$  sebesar 1.826,  $(4-d_u)$  sebesar 2.114 dan  $(4-d_l)$  sebesar 2.472 maka dapat disimpulkan bahwa besarnya DW terletak pada grey area yaitu diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ . Namun dikarenakan tabel DW untuk sampel 245 dengan variabel independent 7 buah tidak ada maka dapat dikatakan tidak ada gangguan autokorelasi.

#### 4.2.3 Uji Heterokedstisitas

Menguji apakah model apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain

**Gambar 4.1 grafik plot uji heterokedstisitas**



Dari grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik tidak menunjukkan pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) dan titik-titik menyebar secara acak dan tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedstisitas dalam persamaan model regresi.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 4.3.1 Uji t

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam model secara individual mempengaruhi variabel dependennya.

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.713	.854		-2.007	.046
	OPPBT	-.667	.059	-.590	-11.210	.000
	CLI	-4.030	1.694	-.150	-2.379	.018
	SCL	-.436	.303	-.169	-1.441	.151
	CGSI	2.089	1.026	.234	2.036	.043
	CCL	9.485E-02	.163	.052	.581	.562
	CACL	.249	.430	.056	.580	.563
	CATL	-1.513	1.382	-.098	-1.095	.275

a. Dependent Variable: PROFIT

### Hipotesis I

Hipotesis I menyatakan bahwa *Operating Profit to Profit Before Taxes* (OPPBT), *Current Liabilities to Inventories* (CLI), *Sales to Current Liabilities* (SCL), *Cost of Goods Sold to Inventory* (CGSI) berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Berdasarkan uji empirik menyatakan bahwa:

*Operating Profit to Profit Before Taxes* (OPPBT) berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba, hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas 0.000 dan koefisien -0.667 artinya setiap kenaikan rasio OPPBT 1% akan mengurangi laba sebesar 0.667%. Hal ini bertentangan dengan hipotesis I yang menyatakan bahwa OPPBT berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Hal ini mungkin disebabkan bertambahnya rasio OPPBT disebabkan penurunan *profit before taxes* sebagai akibat dari meningkatnya biaya lain-lain dan biaya sewa sehingga OPPBT berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

*Current Liabilities to Inventory* (CLI) berpengaruh signifikan negatif, hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya 0.018 dan koefisien -4.030 artinya setiap kenaikan rasio CLI 1% akan mengurangi laba sebesar 4.030%. Hal ini bertentangan dengan hipotesis I yang menyatakan bahwa CLI berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Hal ini mungkin disebabkan bertambahnya *current liabilities* tidak dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif melainkan untuk

membiayai aktiva yang tidak produktif sehingga kenaikan *current liabilities* hanya menambah biaya modal saja.

*Cost of Goods Sold to Inventory* (CGSI) berpengaruh signifikan positif, hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas 0.046 dan koefisien 2.062. Hal ini sesuai dengan hipotesis I yang menyatakan bahwa CGSI berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Rasio ini menunjukkan efektifitas perusahaan dalam mengelola *inventory*. Semakin tinggi rasio ini maka efektifitas perusahaan tinggi pula dan sebaliknya bila rasio ini turun berarti masih terdapat banyak stock yang belum terjual sehingga menghambat cash flow sehingga dapat mengurangi laba.

*Sales to Current Liabilities* (SCL), rasio ini tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya 0,139. Hal ini mungkin dikarenakan laba yang berasal kenaikan penjualan hanya untuk menutup biaya modal dari *current liabilities* sehingga kenaikan atau penurunan rasio ini tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan uji empirik maka dapat diambil kesimpulan bahwa hanya rasio *Cost of Goods Sold to Inventory* (CGSI) yang sesuai dengan hipotesis I. yaitu berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba

Hipotesis II

Hipotesis II menyatakan bahwa *Cash to Current Liabilities* (CCL), *Current Asset to Current Liabilities* (CACL), *Current Assets to Total*

*Liabilities* (CATL) berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Berdasarkan uji empirik menyatakan bahwa:

*Cash to Current Liabilities* (CCL), rasio ini tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya 0,562 Hal ini mungkin dikarenakan ketidakmampuan perusahaan untuk memanfaatkan dana untuk menghasilkan laba Sehingga kenaikan atau penurunan jumlah kas yang merupakan alat likuid yang paling dipercaya serta kenaikan atau penurunan current liabilities tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

*Current Asset to Current Liabilities* (CACL), rasio ini tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba, hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitasnya 0,563. Hal ini mungkin dikarenakan perusahaan tidak beroperasi sebagaimana mestinya yaitu terjadi pengangguran modal kerja maka naik turunnya rasio ini tidak berpengaruh terhadap laba sehingga kenaikan atau penurunan current liabilities yang merupakan sumber modal kerja tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

*Current Asset to Total Liabilities* (CATL), rasio ini tidak signifikan terhadap perubahan laba hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas 0,275 Hal ini mungkin dikarenakan asset yang dibelanjai dengan total liabilities tidak dapat menghasilkan laba sehingga kenaikan atau penurunan total liabilities yang akan dialokasikan pada current assets tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.



Berdasarkan uji empirik maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada rasio keuangan yang signifikan. *Cash to Current Liabilities* (CCL), *Current Asset to Current Liabilities* (CACL), *Current Asset to Total Liabilities* (CATL), tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

#### 4.3.2 Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah seluruh variabel independen yang ada dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya.

**Tabel 4.6 Hasil perhitungan Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19872.125	7	2838.875	18.615	.000 <sup>a</sup>
	Residual	36143.719	237	152.505		
	Total	56015.844	244			

a. Predictors: (Constant), CATL, CLI, OPPBT, CCL, CGSI, CACL, SCL

b. Dependent Variable: PROFIT

Dengan menggunakan uji F, tingkat probabilitas (signifikasi) sebesar 0,000. Probabilitas tersebut jauh dibawah 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba tahun 2003 atau dengan kata lain bahwa OPPBT, CGSNS, CLI, SCL, CGSI, CCL, CACL dan CATL secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba tahun 2003. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perubahan laba satu tahun yang akan datang dipengaruhi oleh OPPBT, CGSNS, CLI, SCL, CGSI, CCL, CACL dan CATL dengan persamaan:

$$L = -1.713 - 0.667OPPBT - 4.030CLI - 0.436SCL + 2.089CGSI + 0.09485CCL + 0.249CACL - 1.513CATL + e$$

Walaupun OPPBT, CLI, SCL, CGSI, CCL, CACL dan CATL secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba akan tetapi banyak terdapat rasio keuangan yang tidak signifikan baik probabilitasnya maupun arah koefisiennya

#### 4.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 4.7 Hasil perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 <sup>a</sup>	.355	.336	12.3493

a. Predictors: (Constant), CATL, CLI, OPPBT, CCL, CGSI, CACL, SCL

Dari tampilan output SPSS model summary besarnya adjusted R<sup>2</sup> adalah 0.336, hal ini berarti 33.6 % perubahan laba dapat dijelaskan oleh variasi dari delapan variabel independen OPPBT, CLI, SCL, CGSI, CACL, CCL dan CATL. Sedangkan sisanya 66.4 % dijelaskan oleh sebab-sebab yang diluar model ini